

**ANALISIS KERJA SAMA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI
PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING***

Taufiqulloh Dahlan¹, Dadang Iskandar², Deni Harmaen³, Hani Noeratifah⁴
^{1,2,3,4}**FKIP Universitas Pasundan**
taufiqulloh@unpas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the following: 1) The concept of the Project Based Learning model in increasing the cooperation ability of elementary school students; 2) Project Based Learning model strategy to improve elementary school student cooperation skills; 3) Cooperation between elementary school students with the Project Based Learning model. This study used a qualitative descriptive analysis with the type of literature study research or literature study). Sources of data used are primary and secondary data sources obtained from various sources of journals, books, theses, which have previously conducted research on the Project Based Learning model to improve the collaboration skills of elementary school students. Based on the results of the analysis of various journals using the Project Based Learning model there is an increase. Because, the Project Based Learning model is a learning model that gives students the freedom to build their own knowledge through problem solving activities carried out by the investigation process, gathering information to complete a project work carried out collaboratively or collaboratively and being able to produce a useful product.

Keywords: Cooperation, Project Based Learning Model, Students

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai: 1) Konsep model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa Sekolah Dasar; 2) Strategi model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa Sekolah Dasar; 3) Hubungan kerja sama siswa Sekolah Dasar dengan model *Project Based Learning*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka atau studi literatur). Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber jurnal, buku, skripsi yang sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis dari berbagai jurnal yang menggunakan model *Project Based Learning* terdapat peningkatan. Karena, model *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memberi kebebasan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan dengan proses penyelidikan, pengumpulan informasi untuk menyelesaikan suatu

pengerjaan proyek yang dilakukan secara kolaboratif atau kerja sama dan mampu menghasilkan suatu produk yang bermanfaat.

Kata Kunci : Kerja Sama, Model *Project Based Learning*, Siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses belajar dalam meningkatkan potensi seseorang. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Nurkholis (2013, hlm. 25) bahwa "Pendidikan merupakan suatu proses aktivitas dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa dalam segi pengetahuan, sikap dan kepribadian".

Pada dasarnya tujuan Pendidikan yaitu siswa mampu memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan mereka mampu berpikir kritis, memiliki kekuatan spiritual agama, mempunyai sikap sosial dan kepribadian yang baik. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Dahlan, dkk (2017, hlm. 55) dalam jurnalnya bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Pada kenyataannya, kualitas

Pendidikan di Indonesia masih belum mengembangkan siswa yang berpikir kritis, mempunyai kreativitas yang tinggi dan mempunyai sikap sosial dan kepribadian yang baik salah satunya sikap kerja sama yang masih belum terjalin antar siswa di Sekolah.

Suatu proses kerja sama antar siswa akan terjalin dengan baik saat kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat dalam meningkatkan kerja sama siswa yaitu model pembelajaran proyek atau *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* merupakan model yang melibatkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam membuat suatu proyek. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Pratiwi, (2015, hlm. 4) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah berdasarkan kehidupan nyata yang dilakukan secara kerja kelompok sehingga hal tersebut mampu meningkatkan suatu pemahaman dan

keterampilan praktik. keterampilan praktik setiap siswa dalam membuat proyek saat proses pembelajaran di kelas.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis kemampuan kerja sama siswa melalui pembelajaran *Project Based Learning*. Karena, dengan menggunakan model *Project Learning* siswa mampu berinteraksi secara kerja sama dengan menggabungkan berbagai ide dan tenaga dalam menyelesaikan suatu permasalahan proyek dengan proses penyelidikan dan mengumpulkan berbagai informasi sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang bermanfaat bagi kehidupan siswa tersebut.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran *Project Based Learning*".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi literatur atau studi kepustakaan. Studi Pustaka merupakan suatu proses penelitian pengumpulan datanya melalui

berbagai sumber pustaka seperti jurnal, buku, skripsi dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk kita baca, catat dan dianalisis lebih mendalam. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data berupa penjelasan yang dideskripsikan peneliti berdasarkan fakta sesungguhnya. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Inggriyani, dkk (2019, hlm. 30) bahwan kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan data untuk mendeskripsikan suatu keadaan berdasarkan kondisi dan fakta yang sesungguhnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dijadikan sebagai bahan penelitian, sumber data primer yang digunakan dalam proses penelitian ini menggunakan 12 jurnal pokok mengenai konsep model *Project Based Learning*, strategi model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kerja sama siswa Sekolah Dasar dan hubungan kerja

sama siswa Sekolah Dasar dengan model *Project Based Learning*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian ini yaitu: 1) *Editing*, merupakan suatu pengecekan kembali data yang diperoleh mengenai konsep model *Project Based Learning*, strategi model *Project Based Learning* untuk Sekolah Dasar meningkatkan kerja sama siswa Sekolah Dasar dan hubungan kerja sama siswa Sekolah Dasar dengan model *Project Based Learning* mulai dari segi kelengkapan, kejelasan yang dikumpulkan dari berbagai jurnal. 2) *Organizing*, merupakan suatu proses menyusun data yang diperoleh mengenai konsep model *Project Based Learning*, strategi model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kerja sama siswa Sekolah Dasar dan hubungan kerja sama siswa Sekolah Dasar dengan model *Project Based Learning* secara sistematis dan relevan sesuai rumusan masalah yang dibuat. 3) *Finding*, merupakan suatu analisis lanjutan terhadap hasil data yang diperoleh dengan menggunakan teori dan kaidah sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

Analisis data yang digunakan peneliti di dalam proses penelitian ini

yaitu sebagai berikut: 1) Interpretatif, merupakan data yang diperoleh dari berbagai penjelasan berdasarkan pengalaman seseorang sehingga kita dapat memahami makna dari penjelasan tersebut. 2) Komparatif, merupakan data yang diperoleh dari hasil membandingkan teori-teori untuk melihat adanya suatu perbedaan dan persamaan teori tersebut. 3) Induktif, merupakan menyimpulkan suatu data penjelasan yang telah diperoleh dari hal-hal khusus ke umum. 4) Deduktif merupakan menyimpulkan suatu data penjelasan yang telah diperoleh dari hal-hal yang bersifat umum ke khusus.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah 1 mengenai konsep model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa Sekolah Dasar, peneliti menganalisis 12 jurnal mengenai konsep model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa Sekolah Dasar. Dari hasil analisis dari 12 jurnal menurut Sudibjo, dkk (2020), Haryanti, Yuyun Dwi (2020), Magta, dkk (2019), Marza, dkk (2019), Pratiwi, dkk (2018), Dewi, dkk (2018), Listiani, dkk (2018), Nugraheni, dkk (2018), Alawiyah, lis

(2016), Lestari, Kt Seni (2016), Na'imah, dkk (2015) dan Pratiwi, Rizki Agung (2015) menyatakan terdapat suatu persamaan mengenai konsep model *Project Based Learning* yang terdiri dari pengertian, karakteristik dan kelebihan kelemahannya bahwa model *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran dengan cara berkolaborasi atau kerja sama bersama kelompok untuk melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang telah ditentukan atau diberikan guru dengan menggabungkan berbagai ide yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga siswa mampu menghasilkan suatu pemahaman baru berdasarkan masalah tersebut dan mampu menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat melalui kegiatan proyek. Model *Project Learning* juga mempunyai suatu ciri yang ditandai dengan adanya suatu permasalahan dan melibatkan siswa dalam kegiatan merancang dan membuat suatu proyek yang bermanfaat.

Model *Project Based Learning* juga mempunyai suatu kelebihan

dalam meningkatkan suatu motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan kerja sama saat membuat proyek dan menjadikan suatu pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun, pada saat kegiatan belajar menggunakan model *Project Based Learning* membutuhkan siswa yang lebih aktif dalam proses mengumpulkan informasi, mencoba membuat proyek dan memecahkan permasalahan dan membutuhkan waktu yang lama serta fasilitas yang memadai dalam menunjang proses belajar.

Berdasarkan rumusan masalah 2 mengenai strategi model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa Sekolah Dasar, peneliti menganalisis 12 jurnal mengenai teori-teori mengenai strategi model *Project Based Learning* menurut Sudibjo, dkk (2020), Haryanti, Yuyun Dwi (2020), Magta, dkk (2019), Marza, dkk (2019), Pratiwi, dkk (2018), Dewi, dkk (2018), Listiani, dkk (2018), Nugraheni, dkk (2018), Alawiyah, lis (2016), Lestari, Kt Seni (2016), Na'imah, dkk (2015) dan Pratiwi, Rizki Agung (2015) menyatakan bahwa terdapat suatu persamaan untuk meningkatkan kerja sama siswa dibutuhkan aktivitas

pembelajaran yang dapat menimbulkan kerja sama yang baik antar siswa saat kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan langkah-langkah dari model *Project Based Learning*, yaitu: 1) Menentukan pertanyaan yang mendasar, 2) Merancang Proyek, 3) Menentukan jadwal, 4) Membuat proyek, 5) Melakukan penilaian, 6) Evaluasi. Maka dari itu dengan menggunakan Langkah-langkah model *Project Based Learning* terbukti mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan adanya suatu pertanyaan yang menantang dan meningkatkan kemampuan kerja sama siswa saat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan proyek dengan menggabungkan berbagai ide, pendapat serta tenaga setiap siswa dalam memecahkan permasalahan, membuat suatu proyek dan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi siswa. Dengan hal tersebut, suatu komunikasi siswa akan saling terjalin dengan saling membantu satu sama lain dalam kegiatan proyek dan kemampuan kerja sama siswa saat kegiatan pembelajaran akan meningkat dengan melaksanakan kegiatan proyek.

Berdasarkan rumusan masalah 3 mengenai hubungan kerja sama siswa dengan model *Project Based Learning*, peneliti menganalisis 12 jurnal mengenai hubungan kerja sama siswa Sekolah Dasar dengan model *Project Based Learning* menurut Sudibjo, dkk (2020), Haryanti, Yuyun Dwi (2020), Magta, dkk (2019), Marza, dkk (2019), Pratiwi, dkk (2018), Dewi, dkk (2018), Listiani, dkk (2018), Nugraheni, dkk (2018), Alawiyah, lis (2016), Lestari, Kt Seni (2016), Na'imah, dkk (2015) dan Pratiwi, Rizki Agung (2015) bahwa terdapat suatu persamaan bahwa pada intinya model *Project Based Learning* memiliki hubungan atau keterkaitan yang baik dengan kerja sama siswa Sekolah Dasar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Pratiwi, dkk (2018, hlm. 180) dalam jurnalnya berjudul "Peningkatan kemampuan Kerja Sama Melalui Model *Project Based Learning* Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial" menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada kelas IV (empat) Sekolah Dasar SDN Muhammadiyah Kudus terbukti bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* terdapat suatu

pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan kerja sama siswa Sekolah Dasar. Karena, dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa lebih aktif dan berpartisipasi penuh dalam kegiatan belajar untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan pemecahan masalah saat kegiatan proyek, kemudian setiap siswa dalam berkelompok memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan dengan saling membantu serta menghargai satu sama lain, siswa terlibat aktif dalam kegiatan proyek dengan menggabungkan berbagai ide-ide yang dimiliki dalam membuat proyek serta siswa terlibat aktif dalam menanggapi setiap ide atau pendapat yang diberikan siswa lainnya. Sehingga dengan kegiatan tersebut proses interaksi antar siswa akan terjalin dengan baik saat kegiatan proyek dan kerja sama antar siswa akan meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode penelitian studi pustaka yang pembahasannya mengenai konsep model *Project Based Learning* dalam meningkatkan

kerja sama siswa Sekolah Dasar, strategi model *Project* untuk meningkatkan kerja sama siswa Sekolah Dasar dan hubungan kerja sama siswa Sekolah Dasar dengan model *Project Based Learning* yang telah diuraikan dan dijelaskan pada pembahasan sebelumnya melalui analisis data interpretatif, komparatif, deduktif dan induktif yang diperoleh dari berbagai jurnal penelitian. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan:

Model *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran dengan bekerja sama bersama kelompok untuk melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang telah ditentukan dengan menggabungkan berbagai ide yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga siswa mampu menghasilkan suatu pemahaman baru berdasarkan masalah tersebut dan mampu menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat melalui kegiatan proyek tersebut. Model *Project Learning* juga mempunyai suatu ciri yang ditandai dengan adanya suatu permasalahan dan melibatkan siswa

dalam kegiatan merancang dan membuat suatu proyek yang bermanfaat. Model *Project Based Learning* juga mempunyai suatu kelebihan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan kerja sama saat membuat proyek dan menjadikan suatu pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun, pada saat kegiatan belajar menggunakan model *Project Based Learning* membutuhkan siswa yang lebih aktif dalam proses mencoba membuat proyek dan memecahkan permasalahan dan membutuhkan waktu yang lama serta fasilitas yang memadai dalam menunjang proses belajar.

Salah satu strategi yang mampu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa salah satunya menggunakan model *Project Based Learning* dengan menggunakan langkah-langkah dan sintaks model tersebut dimana Langkah-langkah model *Project Based Learning* yaitu: 1) Menentukan pertanyaan mendasar, 2) Merancang proyek, 3) Menentukan Jadwal, 4) Membuat proyek, 5) Melakukan penilaian, 6) Evaluasi. Sehingga dengan menggunakan langkah-langkah model *Project Based Learning* terbukti dapat meningkat

karena pada Langkah-langkah model *Project Based Learning* menuntut siswa untuk bekerjasama secara kelompok untuk menggabungkan berbagai ide yang dimiliki untuk memecahkan permasalahan dalam membuat proyek dan mampu menggabungkan berbagai tenaga untuk membuat suatu proyek yang dapat menghasilkan suatu produk bermanfaat. Sehingga dengan kegiatan tersebut suatu interaksi dan komunikasi siswa akan terjalin sangat baik dan sedikit demi sedikit kerja sama siswa akan meningkat.

Model *Project Based Learning* memiliki hubungan dan keterkaitan dengan kerja sama siswa Sekolah Dasar. Karena, dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa lebih aktif dan berpartisipasi penuh dalam kegiatan belajar untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan pemecahan masalah saat kegiatan proyek, kemudian setiap siswa dalam berkelompok memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan dengan saling membantu dan menghargai satu sama lain siswa terlibat aktif dalam kegiatan proyek dengan menggabungkan berbagai ide-ide yang dimiliki dalam membuat

proyek serta siswa terlibat aktif dalam menanggapi setiap ide atau pendapat yang diberikan siswa lainnya dan mampu memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa saat proses pembelajaran di kelas, siswa lebih semangat dalam kegiatan belajar di kelas karena siswa terlibat aktif dan berpartisipasi penuh dalam kegiatan proyek secara kerja sama bersama kelompok yang mampu menghasilkan produk. Sehingga dengan adanya kegiatan di atas kerja sama siswa Sekolah Dasar akan meningkat saat kegiatan pembelajaran di kelas.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, lis, dkk. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Peristiwa Alam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. ISSN: p.1412-565X (e.254-4135): 168-169 dan 172-173.
- Dahlan, dkk. (2017). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa PGSD. *Journal Of Research in Mathematics Learning and Education*. 2(2548–2297), 55.
- Dewi, Ni Wayan Eka Praba, dkk. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerja Sama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak. *E-journal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6 (3): 263-268.
- Haryanti, Yuyun Dwi. (2020). Internalisasi Nilai Kerjasama Dalam Model Project Based Learning. *Jurnal pendidikan Dasar*. 1 (1): 5-8.
- Inggriyani, Feby, dkk (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning Melalui Google Clasroom Melalui Pembelajaran konsep Dasar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan. Keguruan dan Pembelajaran*, 3 (1): 30.
- Haryanti, Yuyun Dwi. (2020). Internalisasi Nilai Kerjasama Dalam Model Project Based Learning. *Jurnal pendidikan Dasar*, 1 (1): 5-8.
- Lestari, Kt Seni, dkk. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini. *E-journal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4 (2): 2-9.

- Listiani, Siti Hana, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa. Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidika Dasar ISSN: 2528-5564. Universitas Negeri Jakarta 25-29.
- Magta, Mutiara, dkk. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kerja Sama Anak Kelompok A. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 24 (2): 213-219.
- Marza, Anggara, dkk. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kerja Sama Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD . *Jurnal Basicedu*. 3 (2): 457 dan 460.
- Na'imah, Nur Jannatu, dkk. (2015). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 9 (2): 1567-1571.
- Nugraheni, Ernawati Setyo, dkk. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Kerja Sama, Dan Prestasi Belajar IPS Melalui Project Based Learning. *Jurnal Sosialita*. 10 (1): 2-4 dan 10-12.
- Pratiwi, Ika Ari, dkk. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Metode Edutainment pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Refleksi Edukatika*. 8 (2): 178 dan 180.
- Pratiwi, Rizi Agung. (2015). Project Based Learning Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi*, 3 (5): 4 dan 8.
- Sudibjo, Niko, dkk. (2020). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Perilaku Kreatif, Minat Belajar, Dan Kerja Sama Siswa. *Journal Akademika*, 4 (1): 3-5 dan 12. Retrieved From <https://uia.ejournal.id/akademika/article/view/736>.